

ABSTRAK

Tindakan buang air besar sembarangan adalah kegiatan seseorang yang berkaitan dengan pembuangan tinja meliputi, tempat pembuangan tinja dan pengelolaan tinja yang memenuhi syarat kesehatan sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik individu dengan kepemilikan jamban keluarga dengan tindakan buang air besar sembarangan di Desa Sosor Tolong Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2016.

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain crosssectional dengan populasi penelitian adalah semua rumah tangga (KK) yang ada di Desa Sosor Tolong dengan jumlah sampel 55 KK yang diambil dengan metode sampel secara acak. Data dianalisis dengan menggunakan chi square pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ($p=0,009$), pekerjaan ($p=0,010$), penghasilan ($p=0,010$), pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,001$) dan kepemilikan jamban keluarga ($p=0,036$) memiliki hubungan yang signifikan dengan tindakan BAB sembarangan di Desa Sosor Tolong Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2016.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, sikap dan kepemilikan jamban keluarga dengan tindakan BAB sembarangan di Desa Sosor Tolong Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2016. Disarankan pada pihak-pihak terkait untuk berpartisipasi dalam mengurangi tindakan BABS di Desa Sosor Tolong Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan

Kata Kunci : Tindakan BABS, karakteristik individu, kepemilikan jamban keluarga

ABSTRACT

Defecation of free was practiced of a person related to the excreta disposal activity including, excreta disposal area and qualified stool health management so it did not cause adversed health effects. This study aims to analyze the relationship between individual characteristics and family toilets ownership with Defecation Of Free (DOF) in Sosor Tolong, Doloksanggul, Humbang Hasundutan district in 2016.

The type of research used crosssectional desain. Population were all heads of families who lived in the Sosor Tolong village, Doloksanggul, Humbang Hasundutan district in 2016 with the total samples were taken by simple random sampling technique werw 55 heads of families. Data were analyzed by using Chi Square with degree of confidence was 95%.

The results of research found that variables which had significant influence on defecation of free variables were education ($p=0,009$), works ($p=0,010$), revenue ($p=0,010$), knowledge ($p=0,001$), atitude ($p=0,001$) and family toilets ownership ($p=0,036$) in the Sosor Tolong village, Doloksanggul, Humbang Hasundutan district in 2016.

The conclusion of this research found that the variables education, works, revenue, knowledge, atitude and family toilets ownership had significant influence on defecation of free in the Sosor Tolong village, Doloksanggul, Humbang Hasundutan district in 2016. Advised on relevant parties to participate in reduce of Defecation of Free in the Sosor Tolong village, Doloksanggul, Humbang Hasundutan district.

Keywords : Defecation of Free, individual characteristics, family toilets ownership